

RASISME DALAM FILM *BIENVENUE À MARLY - GOMONT*

KARYA JULIEN RAMBALDI



Laras Asy Syifa

2315161760

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JANUARI 2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Laras Asy Syifa
No. Registrasi : 2315161760
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

RASISME DALAM FILM BIENVENUE À MARLY-GOMONT KARYA JULIEN RAMBALDI

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta

Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd
NIP. 195912141985032001

Pembimbing II



Dr. Amalia Saleh, M.Pd
NIP. 195704281982102001

Ketua Penguji



Subur Ismail, M.Pd
196805071999031002

Penguji Ahli



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum NIP.
NIP. 197403112005022007

Jakarta, 9 Februari 2021
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laras Asy Syifa
No. Registrasi : 2315161760
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
Judul Skripsi :

RASISME DALAM FILM BIENVENUE À MARLY-GOMONT KARYA JULIEN RAMBALDI

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dan tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan yang saya ambil sebagai acuan dan mencantumkan sumber sesuai tata cara dan etika penulisan ilmiah yang baik dan benar. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni.

Jakarta, 26 Januari 2020

Peneliti

Laras Asy Syifa
NIM. 2315161760





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laras Asy Syifa
NIM : 2315161760
Fakultas/Prodi : FBS / Prodi Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : Larassyifa22@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Rasisme dalam film *Bienvenue à Marly-Gomont*

Karya Julien Rambaldi

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2021

Penulis

(LARAS ASY SYIFA)

nama dan tanda tangan

ABSTRAK

LARAS ASY SYIFA. 2021. Rasisme pada film *Bienvenue à Marly Gomont* karya Julien Rambaldi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai rasisme dalam film *Bienvenue à Marly Gomont* karya Julien Rambaldi dan implikasinya pada pendidikan dan pembelajaran bahasa Prancis di Universitas Negeri Jakarta. Kategori bentuk rasisme pada penelitian ini mengacu pada teori rasisme yang berlandaskan empat bentuk - bentuk rasisme yaitu menurut Naomi Zack.

Subjek penelitian ini adalah film *Bienvenue à Marly Gomont* karya Julien Rambaldi yang dirilis pada tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Analisis dilakukan pertama dengan memaparkan setiap unsur intrinsik film, yaitu alur, penokohan, dan latar. Tahap berikutnya adalah mengidentifikasi dan menginterpretasikan data-data yang mengandung bentuk-bentuk rasisme dalam bentuk kutipan berisi kata, frasa, kalimat, makna dan konteks dalam sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 30 data dalam cerita yang mencerminkan unsur rasisme yang dikategorikan dalam bentuk-bentuk rasisme. Dari tiga puluh kutipan kalimat tersebut, secara rinci ditemukan sebanyak 10 kutipan yang memuat rasisme oleh individu, 19 kutipan yang memuat rasisme dalam pikiran dan perkataan, 1 kutipan yang memuat rasisme dalam tindakan dan kejahatan, dan tidak terdapat kutipan yang memuat rasisme institusional.

Kata Kunci : Analisis isi, *Bienvenue à Marly-Gomont*, Rasisme.

ABSTRACT

LARAS ASY SYIFA. 2021. Racism on Bienvenue à Marly Gomont film by Julien Rambaldi. Minithesis/undergraduate thesis. The Department of French Language Education. Faculty of languages and Arts. Universitas Negeri Jakarta.

The purpose of this research is to increase understanding of racism from the film Bienvenue à Marly Gomont by Julien Rambaldi and the implication for education, especially education of french language in Universitas Negeri Jakarta. The category of racism in this study is focused on the theory of racism which is based on four forms of racism, according to Naomi Zack.

The subject of this research is Bienvenue à Marly Gomont film by Julien Rambaldi, this film was released on 2016. This research uses a qualitative descriptive method with a content analysis approach. the first step to analyze this film is show every intrinsic element of the film, such as plot, characters, and setting. the next step is identify and interpret data containing forms of racism in the form of quotes, phrases, sentences, meanings and contexts in the data source.

The final results of this research shows it has 30 data in the story that brings out elements of racism which are categorized into forms of racism. from 30 quotes on the film, there are 10 quotes contain racism by individuals, 19 quotes contain racism in thoughts and speech, 1 quote contains racism in action and crime, and no quote contains institutional racism.

Keywords: *Analysis approach, Bienvenue à Marly-Gomont, Racism.*

RÉSUMÉ

LARAS ASY SYIFA. 2021. Le Racisme dans Le Film « Bienvenue à Marly Gomont » de Julien Rambaldi. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de *Strata-1* ou Licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. L'objectif principal de cette recherche est pour comprendre le Racisme dans le film Bienvenue a Marly-Gomont qui a réalisée par Julien Rambaldi. Pour répondre aux problématiques de cette recherche, l'auteur travaille basé sur les théories de Naomi Zack. Naomi a mentionné que le racisme se compose de quatre formes, ce sont : (1) *Racisme par l'individu*, (2) *Racisme de l'idée et du mot*, (3) *Racisme de l'action et du crime*, (4) *Racisme institutionnel*.

Le racisme existe depuis longtemps. L'histoire raconte sur le racisme dans diverses parties du monde. Dans les états-unis, les questions raciales sont les plus tristes du pays. En Afrique, il y a eu la politique de l'apartheid d'Afrique du Sud qui a donné naissance un personnage comme Nelson Mandela qui se sont battues pour l'égalité des droits entre les Africains noirs et les descendants blancs qui est plus puissant à cette époque. En Angleterre, à cause de la pureté, la supériorité raciales et les intérêts économiques nationaux, il y a de l'oppression des esclaves noirs afin de nourrir la descendance britannique.

Le mot 'race' est connue vers 1600. À cette époque, François Bernier a eu l'idée d'une distinction humaine fondée sur la catégorie ou les caractéristiques de la couleur de peau et de la forme du visage (Alo Liliweri, 2005 : 21). En fonction de ses caractéristiques physiques, les peuples du monde peuvent être divisés en

quatre grandes races. Les races sont noires, blanches, jaunes et rouges. Une figure qui a introduit le concept de race était Charles Darwin. Darwin a introduit le race comme quelque chose qui se réfère à des caractéristiques biologiques et physiques des personnes. L'un des plus évidents est la couleur de la peau.

La pensée du racisme, affecte la base naturellement sur la pensée et les actions pour donner un traitement différent à chaque membre d'une race qui est différente avec l'autre race. Une nation est classée sur ses tribus, ce qui crée un déséquilibre entre une tribu et une autre. (Marger, 1994: 26)

Récemment, il y a eu des cas de racisme aux États-Unis qui sont assez bien connus et faire sensation dans le monde. George Floyd, un homme noir qui est mort par la police parce que Floyd a acheté des cigarettes avec de l'argent contrefait, et ensuite l'agent de police de Minneapolis nommé Derek Chauvin le 25 mai 2020 arrête Floyd et frappe Floyd dans le cou avec son genou au sol. À cause de la mort de Floyd, beaucoup de pays qui font la protestations et la manifestations dans la rue. Les existences des noirs sont considèrent par la communauté blanche et la police comme une menace en raison des stéréotypes des tendances criminelles. Cela a conduit la police à essayer de protéger les blancs contre les Noirs.

Le thème du racisme est très intéressant à discuter, non seulement dans la vie quotidienne, mais aussi dans un film. À l'époque millénaire d'aujourd'hui, le cinéma est une œuvre audiovisuelle qui est largement appréciée par beaucoup de gens, en particulier en France. Dans le livre « Le Film, l'écrit et la recherche » écrit par Daniel Friedmann, sociologue français, explique qu'en 2005, la société Française peut passer en moyenne trois heures à vingt-quatre jours pour regarder un film.

Comme les œuvres littéraires, le cinéma est une forme mimétique de vie qui contient des valeurs sociales, morales, culturelles et autres basées sur la vie des gens. Grâce aux films, les spectateurs peuvent vivre une expérience audio et visuelle. C'est pour ça que j'ai fait la recherche. Dans cette recherche on parle du racisme qui apparaît dans le film Bienvenue à Marly-Gomont que nous allons nous concentrer sur les quatre formes, ce sont : (1) *Racisme par les individus*, (2) *Racisme de l'idée et du mot*, (3) *Racisme de l'action et du crime*, (4) *Racisme institutionnel*.

Ce film de comédie dramatique sur le thème du racisme est réalisé par Julien Rambaldi. Le film, intitulé Bienvenue à Marly-Gomont, est adapté de la vie de Seyolo Zantoko, le père du musicien Kamini, produit dans le petit village du nord de Français où il a grandi, Marly-Gomont. Le film est très célèbre en France parce qu'il fait suite à une chanson écrite par Kamini qui est le fils de Seyolo Zantoko qui travaille comme rappeur en France. La chanson est devenue virale sur internet et est devenue le chanson numéro un en France. Après le succès de chanson Marly-Gomont, Kamini a écrit la comédie dramatique Bienvenue à Marly-Gomont, sortie en 2016. Le film décrit les luttes de la famille Seyolo qui sont les noirs vivant dans une petite ville Française appelée Marly-Gomont. Tout comme la chanson de Marly-Gomont, le film raconte l'histoire des efforts de Seyolo et de l'adaptabilité de la famille dans un environnement habité par les Blancs. Il y a beaucoup d'habitants qui font le racisme à Seyolo et sa famille en raison de différences raciales. Le thème du racisme est très évoqué dans le film, comme les scènes qui contiennent le rejet

des habitants du village contre Seyolo Zantoko et sa famille d'Afrique. Seyolo et sa famille luttent pour s'adapter à une nouvelle vie avec des habitants là-bas. Les habitants sont très racistes. Ils surveillaient Seyolo et sa famille avec méfiance et hostilité. Ils ont refusé aux efforts de Seyolo et de la famille pour s'y adapter, par exemple lorsque Seyolo et sa famille ont dit bonjour aux habitants, ils n'ont pas répondu et ont quitté Seyolo. En plus, les enfants de Seyolo ont été victimes d'intimidation à l'école par ses camarades de classe, comme l'appel de La Noirude adressé à Kamini et Sivi dans le but d'insulter ceux qui sont noirs. En outre, la pratique de Seyolo ne s'est pas bien passé parce que les habitants préfèrent aller dans un autre village chaque fois qu'ils ont besoin d'un médecin que d'aller à la clinique de Seyolo parce qu'il est noir.

La recherche sur le racisme devient intéressante à rechercher dans le domaine de la recherche linguistique parce que l'une des fonctions du langage est de transmettre ce qui est dans le cœur et l'esprit des humains. La conversation contenue dans le film Bienvenue à Marly-Gomont est l'utilisation du langage comme outil d'interaction. Le racisme est présent dans les scènes émotionnelles ou sentiment qui peuvent exprimer par la langue. Cette recherche discute le racisme émergent dans le film « Bienvenue a Marly-Gomont », ce que nous porterons profondément sur les formes de racisme.

Sachant que ce mémoire est axé sur les formes de racisme, l'auteur utilise certaines théories qui s'y relient en expliquant, avant tout, les théories de racisme, et ensuite les théories qui s'enchaînent à la recherche.

Selon George M. Fredrickson, historien français, il avait une vision du racisme. Le racisme est né à cause du concept d'égalité humaine. Si une société croit en l'hypothèse de l'inégalité, alors elle créera une hiérarchie qui regroupe les gens à différents niveaux. Dans son livre «*Racism : A short history* », il est mentionné que « le racisme est né de la contradiction entre les principes égalitaires, associés à un traitement d'exclusion de groupes ethniques spécifiques: parallèlement au rejet des sociétés organisées organiquement selon des rapports hiérarchiques est apparue la nécessité implicite de tenir compte du fait que certains groupes sont sujets à la servitude, à la séparation forcée du reste de la société ou à la ghettoïsation ». (George M. Fredrickson, 2015: 6). C'est-à-dire le racisme est né à cause du comportement des gens qui rejettent ceux qui sont différents de la communauté, puis ils le catégorisent à un niveau différent d'eux, parce qu'il est raciste à la différence entre eux.

Ensuite, selon Naomi Zack dans son livre intitulé « *Phylosophie of Race* » le racisme se compose de quatre formes, ce sont : (1) *Racisme par l'individu*, (2) *Racisme de l'idée et du mot*, (3) *Racisme de l'action et du crime*, (4) *Racisme institutionnel*. (Zack, 2018 : 151-156).

Racisme par l'individu est un racisme qui se compose de pensée et de sentiment racistes non exprimé, et aussi de discours et d'action raciste explicite et délibéré, l'actions raciste tournent autour de diverses formes de comportement humain, y compris la criminalité. Le racisme par l'individu est caractérisé par des actes de discrimination. Lorsque les stéréotypes conduisent à un comportement injuste envers les autres, alors c'est la discrimination. Par exemple, appeler une personne

noire un nègre, parce que c'est un mot dur et raciste qui vient d'Amérique. Ce terme est utilisé pour désigner les descendants noirs d'origine africaine.

Racisme de l'idée et du mot est également appelé racisme du cœur et de l'esprit. C'est le racisme de l'individu qui consiste en de croyance individuelle et de la réaction, émotion, impression et disposition à agir de manière raciste. Par exemple, le conducteur de la voiture s'est arrêté à un feu rouge, a vu un jeune homme en noir s'approcher de lui, le conducteur s'est précipité pour verrouiller la portière de la voiture, pensant que peut-être le jeune homme en noir était dangereux.

Racisme de l'actions et du crime est un action comme le meurtre, l'incendie criminel ou le vandalisme qui a fait par quelqu'un qui est raciste contre la victime. Par exemple, Ani détestait tellement Rio qu'il l'a tuée parce qu'elle était un homme noir d'origine africaine.

Racisme institutionnel est une politique émise par certaines institutions sociales, qu'il s'agit d'écoles, d'entreprises ou du système judiciaire contre la criminalité, qui est restrictive et humiliante un groupe ethnique. Par exemple, dans une école, il existe une règle où les Noirs sont interdits d'aller à cette école.

Pour analyser les formes des racismes dans le film Bienvenue à Marly-Gomont de Julien Rambaldi, cette recherche utilise une méthode qualitative descriptive en comprenant le sens des problèmes sociaux ou humanitaires. En outre, l'approche de cette recherche est l'approche d'analyse de contenu qui est une technique pour tirer des conclusions en identifiant objectivement et systématiquement les caractéristiques spécifiques d'un message.

Tout d'abord, des éléments intrinsèques tels que l'intrigue, le caractère et le décor (lieu, temps et social) sont observés à l'aide de l'analyse de contenu. Deuxièmement, les données contenant des éléments de racisme sont classées en quatre catégories de formes de racisme. Ensuite, les données sont présentées sous la forme d'un tableau contenant des extraits de phrases dans le film Bienvenue à Marly-Gomont.

Le résultat de recherche mené sur les formes racisme dans le film Bienvenue à Marly-Gomont de Julien Rambaldi, nous pouvons conclure que le total des données s'élève à trente données comprenant : trouvé 10 citations contenant du racisme par l'individu, 19 citations contenant du racisme de l'idée et du mot, 1 citation contenant le racisme de l'action et du crime, et il n'y a pas de citation contenant de racisme institutionnel.

Dans cette recherche, il apparaît que le racisme de l'individu est vécu par plusieurs personnalités. Par exemple, le personnage principal est un médecin noir qui n'est pas accepté par la société car le médecin a la peau noire. Les habitants de Marly - Gomont n'avaient jamais vivre avec les Noirs, alors on fait le racisme par l'individu tels que des insultes sous forme de paroles publiques sur Seyolo qui n'était pas un vrai médecin et des Blancs qui étaient de vrais médecins juste parce que Seyolo était une personne noire.

La forme de racisme de l'idée et du mot vécue par plusieurs personnalités est également évidente dans cette recherche, par exemple les personnages Sivi et Kamini qui étaient le premier jour d'école. Ses amis ont été choqués de voir Sivi et Kamini lors de leur première rencontre uniquement parce que Sivi et Kamini ont

des couleurs de peau différentes. Cette réaction de choc est un indicateur de la forme racisme de l'idée et du mot

Ensuite, dans cette recherche, il y a aussi le forme de racisme de l'action et du crime. Par exemple, le personnage Seyolo, qui est un médecin noir, a été invité à faire accoucher de bébé de Mme Quinquin par le mari de Mme Quinquin. Madame Quinquin a refusé de faire accoucher avec le docteur Seyolo en raison de différences raciales et de différences des couleurs des peaus entre eux. En fait, Mme Quinquin a commis des violences physiques en donnant des coups de pied au docteur Seyolo pour rester loin de Mme Quinquin. Ces actes de violence est un racisme de l'action et du crime

Et la dernière forme, qui est une forme de racisme institutionnel, ne se retrouve pas dans le film Bienvenue à Marly-Gomont car il n'y a pas de règlements ou politiques spécifiques émis par certaines institutions pour restreindre ou interdire certaines races. Par exemple, Sivi et Kamini peuvent toujours aller à l'école parce qu'il n'y a pas de règlement ou de politique interdisant aux Noirs d'aller au école.

En conclusion, dans ce film il y a des actions du racisme vécu par le personnage principal Seyolo et sa famille qui sont les noirs. Le racisme est dominé sous forme de racisme par l'idée et du mot parce qu'il y a beaucoup de reactions des gens qui montrent dans ce film.

Après avoir vu les résultats, cette recherche peut être utilisée dans les cours Civilisation Français et Littérature Français où les étudiants peuvent étudier le phénomène du racisme qui est encore commun dans le monde et aussi sur la culture

des Français et aussi pour améliorer la connaissance sur les œuvres de littérature. En outre, dans l'éducation, cette recherche peut être utilisée pour les futurs enseignants pour que les enseignants approfondissent leurs connaissances sur les indicateurs de racisme afin de ne pas faire l'action de racisme lorsqu'ils enseignent, comme différencier les gens en raison de la couleur de la peau ou du sexe.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segenap rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan tugas akhir skripsi dengan judul “Rasisme melalui film *Bienvenue à Marly-Gomont* karya Julien Rambaldi” dapat terselesaikan. Atas segala bentuk dukungan yang diberikan dalam proses penyusunan tugas akhir ini, maka saya menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd dan Dr. Amalia Saleh, M.Pd selaku dosen pembimbing, atas arahnya peneliti dapat menyusun skripsi ini. Juga nasihat dan dukungan yang diberikan beliau untuk membangkitkan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

2. Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dan teman-teman peneliti lainnya.

3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dra. Dian Savitri, M.Pd, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd, Dr. Amalia Saleh, M.Pd, Yusi Asnidar, S.Pd, M, Hum, Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA, Drs. Sulandri Nuryadin, M.Pd, Subur Ismail, M.Pd, Ratna, S.Pd, M.Hum, yang telah mengajarkan banyak hal, seperti mendidik, membimbing, dan memberikan dorongan berupa semangat kepada peneliti selama masa perkuliahan.

4. Staff administrasi, Alm. Tuti Sartika dan mba Elva yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi serta akademik selama masa perkuliahan di Program

Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

5. Keluarga, terutama untuk Mama, Bapak dan abang tercinta yang selalu ada dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Teman-teman PBP terutama Nyaman dan Rimbil dan angkatan 2016 lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya.

7. Anin, Tasya, Ute, Sasas, Oksy, Lika dan Irfan, teman peneliti yang masih selalu bersama peneliti hingga sekarang ini, mendengarkan keluh dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

8. Cia, Putri, kak Ade, Pramel, Hasyifa, dan Indah, teman peneliti yang masih berhubungan baik dan mengisi hari-hari bersama peneliti. Sudah menyemangatkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya berharap kritik dan saran yang membangun untuk penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 23 Desember 2020

Laras Asy Syifa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus	8
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teoretis	10
1. Rasisme	10
2. Film	20
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tujuan Penelitian.....	31
B. Lingkup Penelitian	31
C. Waktu dan Tempat	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Teknik pengumpulan data.....	33
F. Teknik analisis data	34
G. Kriteria Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Alur	40
2. Penokohan	43

3. Latar	52
4. Rasisme	60
B. Interpretasi Data	75
1. Rasisme oleh individu	75
2. Rasisme dalam pemikiran dan perkataan	85
3. Rasisme dalam tindakan dan kejahatan	93
4. Rasisme Institusionil	94
C. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	97
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Analisis Data Rasisme.....	34
Tabel 3.3. Indikator Rasisme.....	36
Tabel 4.1. Sekuen.....	40
Tabel 4.2. Penokohan.....	43
Tabel 4.3.1. Latar Tempat.....	52
Tabel 4.3.2. Latar Waktu.....	58
Tabel 4.3.3. Latar Sosial.....	59
Tabel 4.4. Hasil Penelitian Rasisme.....	60



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Diagram Hasil Penelitian.....39

